

## Peningkatan Kapabilitas Keuangan UMKM Desa Ganjar Asri, Kota Metro Melalui Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

Andala Rama Putra Barusman<sup>(1,a)</sup>, Defrizal<sup>(2,a)</sup>, Tina Miniawati Barusman<sup>(3,a)</sup>, Iskandar Ali Alam<sup>(4,a)</sup>,  
Ahmad Cucus<sup>(5,a)</sup> Appin Purisky Redaputri<sup>(6,b)</sup>  
<sup>(a)</sup>Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia  
<sup>(b)</sup>Universitas Gadjah Mada, Indonesia  
Email: appin@ubl.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ganjar Asri, Kota Metro melalui pelatihan pembuatan laporan keuangan. Serangkaian kegiatan pengabdian, termasuk persiapan, penyusunan modul pelatihan, dan pelaksanaan sesi pelatihan yang melibatkan para pelaku UMKM di Desa Ganjar Asri. Pelatihan difokuskan pada aspek pembuatan laporan keuangan, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dasar akuntansi, pengelolaan data transaksi, dan analisis laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman para pelaku UMKM terkait laporan keuangan. Mereka mampu menerapkan pengetahuan baru mereka dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan. Dengan meningkatnya kapabilitas keuangan, diharapkan UMKM di Desa Ganjar Asri dapat meningkatkan daya saing, mendapatkan akses lebih besar ke sumber pembiayaan, dan mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi lokal melalui penguatan aspek keuangan pada tingkat UMKM.

**Kata kunci:** UMKM, Pelatihan, Laporan Keuangan

### ABSTRACT

*This community service aims to improve digital-based financial management skills among micro, small and medium enterprises (MSMEs) Vista Abadi, Banjar Negeri Village, Way Lima District, through training in using the Buku Warung application. The methods used in this training include socialization about the importance of good financial management, freezing the use of applications, and direct practice by participants. The results of the training showed a significant increase in digital literacy and participants' ability to operate the Buku Warung application. Approximately 70% of participants switched from manual recording methods to digital recording, which increases accuracy and efficiency in financial management. Positive feedback from participants represents satisfaction with the material presented. Although the direct impact on business operations took longer to evaluate, participants reported improvements in cash flow management. It is hoped that this training can contribute to the growth of MSMEs and improve community welfare in the digital era.*

**Keywords:** MSMEs, Training, Financial Statements

Submit: 30.07.2024	Revised: 11.08.2024	Accepted: 17.10.2024	Available online: 24.10.2024
-----------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, Usaha UMKM memiliki peran yang strategis dalam membangun dan mempertahankan perekonomian suatu negara. UMKM tidak hanya menjadi tulang punggung perekonomian, tetapi juga menjadi lokomotif pertumbuhan yang kuat di tingkat local (Sujarweni, 2019). Kontribusi UMKM terhadap penciptaan lapangan kerja, pemerataan ekonomi, dan peningkatan pendapatan masyarakat merupakan elemen penting dalam mengakselerasi pembangunan berkelanjutan. Salah satu sektor bisnis yang terus berkembang dan stabil dalam perekonomian Indonesia adalah kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Oleh karena itu, para pelaku UMKM perlu secara berkelanjutan meningkatkan kapasitas dan kualitas usaha mereka agar dapat bersaing di tingkat global. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk lembaga perbankan, menjadi krusial dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM secara internasional (Rianto & Hidayatulloh, 2020). UMKM mencakup berbagai jenis usaha, mulai dari warung kelontong dan warung makan hingga industri kreatif dan teknologi. Karakteristik utama UMKM adalah skala usaha yang relatif kecil dan fleksibilitas yang memungkinkan adaptasi cepat terhadap perubahan pasar. Selain itu, UMKM seringkali menjadi sumber inovasi dan kreativitas dalam pengembangan produk dan layanan. Dalam konteks global, UMKM memiliki peran vital dalam menciptakan daya saing ekonomi suatu negara. Mereka menjadi agen pembangunan ekonomi yang inklusif dengan melibatkan berbagai lapisan masyarakat dalam proses produksi dan distribusi. Seiring dengan itu, UMKM juga berperan dalam melestarikan kearifan lokal, mempromosikan keberlanjutan, dan meningkatkan ketahanan ekonomi (Soenarso, 2021).

## IDENTIFIKASI MASALAH

UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap modal, kurangnya keterampilan manajerial, dan kendala dalam pemasaran. Oleh karena itu, pemberdayaan UMKM melalui berbagai program pelatihan, bantuan modal, dan fasilitas pendukung lainnya menjadi suatu kebutuhan mendesak. Perlunya tindakan ini terjadi dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik ekonomi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama agar dapat bersaing secara efektif dengan produk-produk asing yang semakin melimpah di pusat industri dan manufaktur di Indonesia. Hal ini sangat penting mengingat UMKM memegang peran kunci sebagai sektor ekonomi yang memiliki kapasitas besar dalam menyerap tenaga kerja di Indonesia (Agustina et al., 2019). Penerapan perencanaan bisnis yang efektif dapat mempercepat langkah UMKM menuju pencapaian tujuan dan kesuksesan operasionalnya (Mauana et al., 2014).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM, terutama di Desa Ganjar Asri, Kota Metro, adalah kurangnya kapabilitas keuangan yang memadai. Keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh faktor produksi atau pemasaran, tetapi juga oleh kemampuan manajerial dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, peningkatan kapabilitas keuangan UMKM menjadi suatu hal yang sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis mereka.

Dalam perencanaan bisnis, informasi akuntansi menjadi suatu kebutuhan yang tidak hanya relevan bagi usaha skala besar, melainkan bahkan lebih penting bagi usaha skala kecil dan menengah. Penggunaan informasi akuntansi menjadi kunci dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam dunia usaha. Kompetensi dasar dalam bidang akuntansi menjadi suatu aspek yang tidak dapat diabaikan, karena kemampuan ini merupakan faktor krusial dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan suatu usaha. Melalui pelatihan peningkatan kompetensi dasar akuntansi, diharapkan pemahaman akuntansi para pengusaha dapat ditingkatkan secara signifikan (Herawaty et al., 2021). Namun, kenyataannya, UMKM masih menghadapi keterbatasan yang signifikan dalam persiapan dan pemanfaatan informasi akuntansi. Hal ini mencerminkan bahwa keputusan yang diambil oleh UMKM seringkali tidak didasarkan pada informasi yang akurat, melainkan lebih pada perkiraan yang bersumber dari pemahaman pribadi pemilik usaha. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kemampuan para pengusaha UMKM dalam bidang akuntansi, terutama agar mereka dapat menyusun laporan keuangan yang menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kesehatan dan keberhasilan usaha mereka (Santiago & Estiningrum, 2021).

Peningkatan pemahaman dalam bidang akuntansi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi para pengusaha UMKM yang ingin menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan usahanya, terutama dalam situasi saat ini. Mereka tidak dapat lagi mengabaikan isu-isu akuntansi, mulai dari langkah-

langkah pembukuan hingga penyusunan laporan keuangan usaha. Dengan mendapatkan bimbingan dalam proses pembukuan, pemilik UMKM dapat lebih mudah memahami cara melakukan dan mengelola pembukuan untuk usaha mereka sendiri (Fuadah et al., 2022).

Laporan keuangan merupakan alat yang esensial dalam menggambarkan kesehatan finansial suatu entitas, baik itu perusahaan, organisasi, maupun individu. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan memberikan pandangan mendalam mengenai kinerja keuangan suatu entitas selama periode waktu tertentu (Soraya et al., 2018). Analisis laporan keuangan tidak hanya memberikan gambaran tentang sejauh mana entitas mencapai tujuan keuangannya, tetapi juga memberikan dasar bagi pengambilan keputusan strategis (Hariyani & Prasetio, 2020).

Keberhasilan suatu entitas seringkali diukur melalui kemampuannya untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya berguna untuk pihak internal entitas, seperti manajemen dan pemegang saham, tetapi juga menjadi pedoman bagi pihak eksternal, seperti investor, kreditur, dan otoritas perpajakan. Dalam konteks UMKM, pemahaman dan penyusunan laporan keuangan yang baik dapat menjadi kunci keberlanjutan bisnis. Kemampuan untuk mengukur, melacak, dan mengelola keuangan dengan efisien membantu UMKM mengambil keputusan yang lebih baik, mendapatkan akses ke pembiayaan, dan membangun kepercayaan di antara para mitra bisnisnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pelatihan pembuatan laporan keuangan dapat meningkatkan kapabilitas keuangan UMKM, khususnya di Desa Ganjar Asri, Kota Metro. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi di tingkat lokal.

### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan ini yakni sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pemahaman Akuntansi: Memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pelaku UMKM tentang konsep dasar akuntansi, terutama yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan.
2. Memberikan Keterampilan Praktis: Menyediakan keterampilan praktis kepada peserta pelatihan dalam proses pembukuan dan penyusunan laporan keuangan secara sistematis dan akurat.
3. Memfasilitasi Penggunaan Perangkat Lunak Keuangan: Mendukung pelaku UMKM dalam pemanfaatan perangkat lunak keuangan modern yang dapat mempermudah proses pembuatan laporan keuangan.
4. Mendorong Pengambilan Keputusan yang Tepat: Memberikan pengetahuan kepada peserta pelatihan tentang bagaimana laporan keuangan dapat menjadi alat yang efektif dalam pengambilan keputusan bisnis yang strategis.
5. Mengurangi Kesalahan dan Risiko Keuangan: Mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pencatatan keuangan dan membantu UMKM mengelola risiko keuangan dengan lebih baik.
6. Meningkatkan Akses ke Sumber Pembiayaan: Membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang dapat mendukung pengajuan pembiayaan dan memperkuat hubungan dengan lembaga keuangan atau investor potensial.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, diharapkan pelatihan dapat memberikan dampak positif dalam peningkatan kapabilitas keuangan UMKM dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan usaha mereka.

### **Masalah**

UMKM yang beroperasi di Desa Ganjar Asri, Kota Metro, mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dan teratur. Kendala ini muncul karena terdapat kurangnya pemahaman di kalangan UMKM mengenai pembuatan laporan keuangan. Sejauh ini, UMKM cenderung hanya mencatat laporan keuangan dengan tidak sesuai dan teratur, karena itu menjadikan UMKM tidak mengetahui keuntungan atau ruginya. Keterbatasan pengetahuan terkait pembuatan laporan keuangan ini sebagian besar disebabkan oleh minimnya pembinaan dan bimbingan yang diterima oleh UMKM di Desa Ganjar Asri, Kota Metro. Selain itu, akses yang terbatas terhadap informasi pembuatan laporan keuangan, jurnal laba/rugi juga dapat menghambat UMKM dalam menyusun laporan keuangan secara akurat.

Menghadapi tantangan ini, pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan dijadwalkan pada hari Senin, 14 Agustus 2023, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada UMKM dalam membuat laporan keuangan secara efektif.

### METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian ini dijadwalkan untuk memulai sesi pelatihan pada hari Senin, 14 Agustus 2023. Pelaksanaan proyek pengabdian ini mencakup lima langkah kunci, yaitu tahapan persiapan dan komunikasi awal dengan mitra, penyusunan modul pelatihan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi dan pemantauan, serta penyusunan laporan. Gambar alur tahapan kegiatan pengabdian ini dapat ditemukan pada Gambar 1 di bawah ini:

1. Langkah awal melibatkan persiapan dan komunikasi dengan mengadakan pertemuan bersama UMKM di Desa Ganjar Asri, Metro. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh UMKM. Dari analisis data yang diperoleh, terungkap bahwa masih banyak UMKM yang belum memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan yang akurat untuk menghitung laba/rugi bagi usaha tersebut.
2. Pada tahap berikutnya, tim Pengabdian menyajikan solusi dengan menyiapkan modul pelatihan sebagai langkah persiapan untuk melaksanakan pelatihan pembuatan laporan keuangan bagi UMKM di Desa Ganjar Asri, Metro.
3. Langkah ketiga melibatkan proses pelatihan, yang menerapkan pendekatan kombinasi teori dan praktek terkait pembuatan laporan keuangan untuk menghitung laba/rugi usaha UMKM. Metode diskusi digunakan sebagai sarana komunikasi dua arah, memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan dan membahas materi yang mungkin belum dipahami atau kurang jelas. Pendekatan akhir melibatkan simulasi, di mana peserta diberikan tugas untuk membuat laporan keuangan pada salah satu produk UMKM sebagai upaya latihan praktis.
4. Langkah keempat adalah evaluasi, yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta memahami pembuatan laporan keuangan untuk menentukan laba/rugi usaha UMKM melalui kegiatan pengabdian. Evaluasi ini dilakukan dengan membandingkan hasil penilaian sebelum dan setelah pelatihan, bertujuan untuk menilai peningkatan pemahaman peserta.

Tahap terakhir, yakni pendampingan, dilakukan melalui pembentukan grup menggunakan aplikasi WhatsApp pasca pelatihan. Grup ini berperan sebagai tempat di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan atau berdiskusi terkait pembuatan laporan keuangan untuk menentukan laba/rugi usaha UMKM apabila masih mengalami kesulitan. Dengan harapan bahwa para pelaku UMKM akan mampu membuat laporan keuangan secara efektif, keberadaan grup ini diharapkan dapat memberikan solusi cepat ketika mereka menghadapi kendala pembuatan laporan keuangan setelah mengikuti pelatihan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian dilaksanakan untuk memberikan pendampingan dalam proses pembuatan laporan keuangan kepada para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ganjar Asri, Metro. Berdasarkan hasil komunikasi awal, mitra menghadapi beberapa tantangan, termasuk (1) kurangnya pemahaman mengenai pembuatan laporan keuangan dalam operasional bisnis mereka, (2) kekurangan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan laporan keuangan serta mencatat transaksi terkait pada jurnal, (3) kecenderungan membuat laporan keuangan secara tidak akurat, dan (4) kurangnya pengetahuan mengenai efisiensi kesulitan dalam membuat laporan keuangan secara akurat dari hasil usaha mereka. Tim pengabdian berusaha mengatasi masalah-masalah tersebut melalui pendekatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang terkait dengan pencatatan transaksi pada jurnal, hingga penyusunan laporan Laba/Rugi. Dari kegiatan pengabdian ini mendapatkan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

#### **Hasil Kegiatan:**

1. Peningkatan Pemahaman: Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait pembuatan laporan keuangan. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi sebelum dan setelah pelatihan, yang menunjukkan peningkatan tingkat pemahaman peserta.

2. Kemampuan Pembuatan Laporan Keuangan: Para pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan, termasuk pengelolaan data transaksi, penyusunan neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Peserta pelatihan dapat menerapkan konsep akuntansi dengan lebih baik dalam operasional bisnis mereka.
3. Peningkatan Akses Terhadap Informasi Keuangan: Pelatihan ini berhasil memberikan peserta akses yang lebih baik terhadap informasi keuangan mereka sendiri. Dengan memahami laporan keuangan, para pelaku UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih informasional dan strategis.
4. Pemanfaatan Teknologi: Adanya pembelajaran terkait penggunaan teknologi dalam menyusun laporan keuangan memberikan dampak positif. Para peserta pelatihan dapat memanfaatkan perangkat lunak dan aplikasi keuangan untuk mempermudah proses pencatatan dan analisis keuangan.

#### **Pembahasan:**

1. Tantangan Awal Yang Diatasi: Melalui komunikasi awal, terlihat bahwa peserta menghadapi sejumlah tantangan, seperti kurangnya pemahaman konsep keuangan, terutama dalam konteks laporan keuangan. Melalui pelatihan, tim pengabdian berhasil mengatasi tantangan ini dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam.
2. Peran Metode Pembelajaran: Metode pembelajaran yang melibatkan penyuluhan, pelatihan, dan penerapan langsung melalui studi kasus berhasil menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh.
3. Dampak Pendampingan Pasca Pelatihan: Pembentukan grup WhatsApp sebagai wadah diskusi pasca pelatihan terbukti efektif. Para pelaku UMKM dapat terus berinteraksi, bertukar informasi, dan memperoleh bimbingan tambahan ketika menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan.

Peningkatan Kepercayaan Diri: Para peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menyusun dan menerapkan laporan keuangan. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk lebih proaktif dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka.

Beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat :



**Gambar 1 Pembukaan Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan**



**Gambar 2 Pemaparan Materi Mengenai Pembuatan Laporan Keuangan**



**Gambar 3 Sesi Diskusi Peserta**

### **Manfaat**

Adapun manfaat dari kegiatan ini yakni sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman Keuangan: Pelatihan memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM tentang aspek keuangan, termasuk konsep dasar akuntansi, pencatatan transaksi, dan interpretasi laporan keuangan.
2. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Akurat: Para peserta dapat mengembangkan kemampuan praktis dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan, membantu mereka mengelola keuangan bisnis dengan lebih efektif.
3. Daya Saing Meningkat: Dengan memiliki laporan keuangan yang baik, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar. Ini dapat memberikan kepercayaan kepada pihak eksternal, seperti lembaga keuangan atau calon mitra bisnis.
4. Pemahaman Terhadap Kesehatan Keuangan Bisnis: Pelatihan membantu UMKM memahami kesehatan keuangan bisnis mereka. Dengan memahami laporan keuangan, mereka dapat mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan serta mengambil tindakan yang sesuai.
5. Pengambilan Keputusan yang Lebih Informatif: Para pelaku UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih informatif dan strategis berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan. Ini dapat membantu dalam perencanaan bisnis jangka panjang.
6. Peningkatan Akses Ke Sumber Pembiayaan: Laporan keuangan yang akurat dapat meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan atau investor potensial, membuka peluang akses lebih besar terhadap sumber pembiayaan.
7. Peningkatan Efisiensi Operasional: Dengan memahami laporan keuangan, UMKM dapat mengidentifikasi cara untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola sumber daya dengan lebih efektif.
8. Pembentukan Dasar Untuk Perencanaan Keuangan: Laporan keuangan dapat menjadi dasar untuk perencanaan keuangan jangka panjang. Para pelaku UMKM dapat merumuskan strategi keuangan yang lebih terarah dan berkelanjutan.
9. Peningkatan Kepercayaan Diri: Pelatihan dapat meningkatkan kepercayaan diri para pelaku UMKM dalam mengelola aspek keuangan bisnis mereka sendiri, membantu mereka meraih kesuksesan yang lebih besar.

### **KESIMPULAN**

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas keuangan para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ganjar Asri, Kota Metro, kegiatan pengabdian berupa pelatihan laporan keuangan telah diadakan. Melalui tahap persiapan, penyusunan modul, dan pelaksanaan pelatihan, terlihat bahwa UMKM di Desa Ganjar Asri menghadapi kendala signifikan dalam pemahaman dan penerapan praktik akuntansi, terutama terkait dengan pembuatan laporan keuangan yang akurat. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dari peserta setelah mengikuti pelatihan. Para peserta tidak hanya mampu memahami konsep dasar akuntansi, tetapi juga dapat menyusun laporan keuangan yang lebih baik. Keberhasilan ini diukur melalui perbandingan hasil

evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil social return on investment (SROI) yang dilakukan setelahnya. Bahwa dampak yang didapatkan setelah dilakukan pelatihan adalah senilai 6,61 atau setiap satu kali input yang diberikan pada pelatihan, memberikan dampak sebesar 6 kali. Khususnya dalam hal laporan keuangan, setelah pelatihan monitoring modal dan keuntungan semakin meningkat. Selain itu juga dilakukan tahap pendampingan melalui grup WhatsApp membuktikan diri sebagai sarana efektif untuk memberikan dukungan pasca pelatihan. Para pelaku UMKM dapat dengan leluasa bertukar informasi, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan permasalahan yang muncul dalam praktik akuntansi sehari-hari.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kapabilitas keuangan UMKM di Desa Ganjar Asri, Kota Metro. Diharapkan, pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan akan membuka peluang baru bagi para pelaku UMKM dalam mengelola usaha mereka dengan lebih efektif, meningkatkan daya saing, dan membantu mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tingkat lokal.

## REFERENSI

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. 2019. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-13.
- Fuadah, L. L., Dewi, K., Saftiana, Y., & Kalsum, U. (2022). Pendampingan Pembukuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Kerinjing. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(4), 203–210. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i4.1106>
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2021). Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 107–115. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.64>
- Herawaty, V., Andrian, P. D., & Oktaviani, A. A. (2021). Peningkatan Kompetensi Dasar Akuntansi Kelompok UMKM (Kompeten) di Bekasi. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 109–118. <https://doi.org/10.35912/yumary.v2i2.937>
- Novalia, N., Rosa, A., & Yunita, D. (2021). Peningkatan Kapasitas Wirausaha Desa Melalui Pelatihan Pembuatan Rencana Bisnis (Village Entrepreneurial Capacity Building Through Business Planning Training). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 133–142.
- Rianto, D., & Hidayatulloh, A. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi dan Umur Usaha Mendorong Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batik di Kota Yogyakarta. *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 299–312.
- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34373>
- Soenarso, S. A. (2021). Begini Upaya UMKM Bertahan di Tengah Pandemi Covid-19. *Kontan.Co.Id*. <https://nasional.kontan.co.id/news/begini-upaya-umkm-bertahan-di-tengah-pandemi-covid-19>
- Soraya, Rynandi, O., Zawitri, S., Yuliana, E. S., Kartikawati, T. S., Rezano, T., et al. 2018. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Bagi UMKM di Kecamatan Sungai Pinyuh. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1).
- Sujarweni, W. (2019). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. PT Pustaka Baru Press.